

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian terkait analisis sisa lebih perhitungan anggaran dalam APBD Kota Kupang, maka peneliti dapat menjelaskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi SiLPA periode 2015-2018 mengalami fluktuatif. SiLPA pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 11,69% dari tahun sebelumnya. Sementara SiLPA dari tahun 2016 mengalami penurunan yakni sebesar (32,75%) dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan SiLPA dari tahun 2017 naik sebesar 17,07% dan SiLPA pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar (25,88%).
2. Faktor – faktor penyebab timbulnya SiLPA dalam APBD Pemerintah Kota Kupang tahun anggaran 2015-2018 menunjukkan bahwa :
 - a. Tahun Anggaran 2015
 - 1) Pelampauan Pendapatan Asli Daerah yang ditunjukkan oleh data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi PAD selalu lebih besar jumlahnya daripada yang dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang, pendapatan asli daerah yang paling potensial bersumber dari pendapatan pajak daerah dan Lain-lain pendapatan hasil daerah yang sah.
 - 2) Penghematan belanja daerah yang ditunjukkan dari data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi belanja daerah selalu kecil

daripada yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang. Penghematan belanja merupakan sumber terbesar penyebab SiLPA di 2015, khususnya belanja pegawai dan belanja modal.

a. Tahun Anggaran 2016

- 1) Pelampauan Pendapatan Asli Daerah yang ditunjukkan oleh data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi PAD selalu lebih besar jumlahnya daripada yang dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang, pendapatan asli daerah yang paling potensial bersumber dari pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah.
- 2) Penghematan belanja daerah yang ditunjukkan dari data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi belanja daerah selalu kecil daripada yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang. Penghematan belanja merupakan sumber terbesar penyebab SiLPA di 2016, khususnya belanja pegawai dan belanja modal.

b. Tahun Anggaran 2017

- 1) Tidak disebabkan oleh faktor pelampauan PAD. Dimana realisasi PAD pada tahun 2017 tidak mencapai 100%. Namun untuk jenis pendapatan pajak daerah mengalami pelampauan dari yang dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang.
- 2) Penghematan belanja daerah yang ditunjukkan dari data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi belanja daerah selalu kecil daripada yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang.

Penghematan belanja merupakan sumber terbesar penyebab SiLPA di tahun 2017, khususnya belanja pegawai dan belanja barang dan jasa.

c. Tahun Anggaran 2018

- 1) Tidak disebabkan oleh faktor pelampauan PAD. Dimana realisasi PAD pada tahun 2018 tidak mencapai 100%. Namun untuk jenis pendapatan pajak daerah mengalami pelampauan dari yang dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang.
- 2) Penghematan belanja daerah yang ditunjukkan dari data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi belanja daerah selalu kecil daripada yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Kota Kupang. Penghematan belanja merupakan sumber terbesar penyebab SiLPA di tahun 2018, khususnya belanja pegawai dan belanja barang dan jasa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. SiLPA dari tahun 2015-2018 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif maka disarankan Pemerintah Kota Kupang untuk memaksimalkan penggunaan SiLPA-nya untuk pelayanan masyarakat sehingga SiLPA yang ada dapat dipergunakan untuk manfaat yang lebih.
2. Pertumbuhan SiLPA yang terjadi pada tahun 2015-2016 diakibatkan oleh pelampauan realisasi pendapatan asli daerah. Untuk itu disarankan agar

Pemerintah Kota Kupang untuk menganalisa potensi PAD sebelum menetapkan anggaran, selain itu, Pemerintah Kota Kupang perlu melakukan penghematan belanja dengan tetap memperhatikan pencapaian kinerja yang maksimal.

3. Pertumbuhan SiLPA yang terjadi pada tahun 2017-2018 tidak diakibatkan oleh pelampauan realisasi pendapatan asli daerah, namun untuk jenis pendapatan pajak daerah mengalami pelampauan dari yang dianggarkan. Untuk itu disarankan agar Pemerintah Kota Kupang untuk menganalisa potensi pendapatan pajak daerah sebelum menetapkan anggaran, selain itu Pemerintah Kota Kupang perlu melakukan penghematan belanja dengan tetap memperhatikan pencapaian kinerja yang maksimal.
4. Pemerintah Kota Kupang perlu meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan khususnya dalam menganggarkan, melaksanakan dan mewujudkan program dan kegiatan yang telah dianggarkan agar dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya secara langsung maupun tidak langsung bagi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta:Salemba Empat.
- Aprizay, Darwanis.2014.Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Anggaran terhadap Pengalokasian Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2013a). Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Daerah Yang Berasal dari Penerimaan SILPA. Jakarta
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Akuntansi Manajerial, Edisi Kedelapan, Alih Bahasa : Deny Arnos Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iman Suharna. 2015. (SiLPA) Pada APBD Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2007-2013.
- Mahmudi.2016.*Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN..
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta, Andi
- Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar akuntansi pemerintahan.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 02 tentang *Laporan Realisasi Anggaran*.
- Saragih,Juli Panglima.2003.Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Setiyani.2015.Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal(Studi Empiris Pada Kabupaten Karesidenan Pati Periode 2009 - 2013.
- Sugiyono.2012. *Metode PenelitianBisnis*, Bandung :Alfabeta. Tanjung, Abdul Hafiz. 2008. SILPAdan Hak Masy